BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah ditemukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

 Identifikasi kasus siswa "X" yang mengalami gangguan mood di SMP Hangtuah 1 Surabaya

Adalah kondisi dimana siswa "X" mengalami suatu mood atau perasaan yang berubah ubah dalam jangka waktu yang tidak tentu. Siswa "X" sering memberikan respon negatif kepada orang disekitarnya, Membrikan penolakan penolakan, kurang ramah, suka menyendiri, dan mudah tersinggung. Namun disuatu waktu siswa "X" akan mengalami suatu fase mood meningkat atau Euforia dimana siswa "X" merasa sangat gembira, sangat bersemangat, cenderung mencari perhatian, menjahili teman, dan ramai. Hingga membuat ketidak berfungsian dalam hubungan sosialnya.

- 2. Diagnosis dan Prognosis
 - a. Diagnosis

Kondisi suasana hati Klien yang berubah-ubah berasal dari pemikirannya yang tidak rasional. Ketika Kondisi Mood Klien sedang berada dibawah, Klien memiliki pemikiran bahwa orang lain sama dengan ayahnya. Senua orang disekitarnya akan mengkhianatinya dan meninggalkannya. Tidak ada orang yang dapat dipercayainya. Karena itu Klien melakukan penolakan-penolakan, dan respon negatif terhadap orang-orang disekitarnya.

Namun ketika Mood Klien berada diatas, klien merasa sangat percaya diri, selalu terlihat mencolok, dan suka mencari perhatian. Dalam hal ini Klien beranggapan bahwa dia harus mendapat perhatian dari orang lain, agar dirinya tidak dilupakan atau diabaikan oleh orang lain. Seperti ayahnya yang mengabaikannya dengan menikah lagi tanpa persetujuannya.Dapat disimpulkan Kondisi Mood klien yang berubah-ubah berasal dari pemikiran-pemikirannya yang tidak masuk akal.Dan berpengaruh pada tindakan yang dia lakukan setiap harinya.

b. Prognosis

Berdasar hasil diagnosis, Terapi yang sangat sesuai dengan kasusu yang dialami klien adalah Terapi Rasional Emotif Behavior. Terapi yang menekannkan pada pemikiran-pemikiran Irasional seseorang dan mengubahnya menjadi rasional. Dan membantunya merubah pola pikir yang salah sehingga mampu membantu individu untuk menjadi lebih baik lagi

3. Treatment

Dalam Terapi Rasional Emotif dalam menangani gangguan mood siswa "X", Konselor menggunakan tiga teknik konseling yaitu teknik kognitif dengan dispute kognitif, teknik imageri dengan dispute imajinasi dan teknik melebih lebihkan, teknik behavioral dengan dispute tingkah laku dan *home work assignments*.

4. Hasil dan Follow Up

Hasil dari proses pelaksanaan terapi rasional emotif behavior dalam menangani gangguan mood siswa "X" di SMP Hangtuah 1 Surabaya ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini bisa dilihat dari perubahan perilaku yang lebih positif setelah terapi.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran kepada :

- Seluruh guru kelas, agar mampu membimbing semua siswa tidak terkecuali dan tidak dibebankan hanya kepada guru pembimbing, karena semua siswa adalah tanggung jawab bersama. Juga lebih memperhatikan siswa yang menyimpang sekaligus.
- 2. Orang tua, agar labih memperhatikan kondisi psikis anak. Bagaimana anak disekolah juga harus dipantau dengan selalu aktif mengontrol lewat guru pembimbing.

Siswa siswa, agar lebih semangat belajar dan tidak mudah putus asa dalam kondisi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Singgih D Gunarsah. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulya

V. Mark Durand. Psikologi Abnormal. Yogyakarta:Pustaka Belajar

Latipun. 2005. Psikologi Konseling. Malang:UMM Press

Singgih D Gunarsah. 2000. Konseling dan Psikoterapi. Jakarta: BPK Gunung Mulya

Muhammad Surya. 2001. Teori-Teori Konseling. Jakarta: Medika Utama

Dewa Ketut Sukardi. 2008. Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah,. Jakarta: Rineka Cipta

Nevid, jevrey S. 2003. *Psikologi abnormal*. jakarta: Penerbit erlangga

WS. Winkel. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana

Lexy J. Moleong. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya

S Nasution. Metode Research atau Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara

Gerald C. Davidson. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta ; PT. Rajagrafindo Persada

Sugiono, Metode Peelitian kuantitatif dan kualitatif dan R dan D, Bandung ; Alfabeta, 2009

Pihasniwati, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta; Teras 2008

Komalasari Dra. Gantina, Dkk. 2011, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta ; PT. Indeks

Corey Gerald. 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psiko Terapi*. Bandung ; Refika Adi Tama

Kartono dr. Kartini. 2009. *Psikologi Abnormal*. Bandung. CV. Mandar Maju Oemarjoedi Kasandra. 2003 *Pendekatan Cognitif Behaviour Dalam Psikoterapi*.

Jakarta; Kreatif Media

Latipun. 2005. Psikologi Konseling. Malang; UMM Pers